



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21-May-2021	
Close	5,773.12	Value (Rp Triliun)	9.95
Change (point)	(24.47)	Volume (Miliar Lbr)	15.09
Persen (%)	-0.42%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,375
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%)	(0.49)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	2,328	2,199	129

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,208.00	123.7	0.36%
Nasdaq	13,471.00	(64.80)	-0.48%
FTSE	7,018.00	(1.80)	-0.03%
DAX	15,438.00	67.30	0.44%
CAC 40	6,386.00	42.80	0.67%
Hangseng	28,458.00	8.20	0.03%
Nikkei 255	28,317.00	219.60	0.78%
Strait Times	3,118.00	8.10	0.26%

Yield Indo Sun 10Y	6.6307	(0.035)	-0.53%
Yield US10Y	1.6320	(0.002)	-0.12%
VIX	20.15	(0.520)	-2.58%
Como Indx	200.87	0.870	0.43%
IndoCDS	78.93	0.382	0.48%
EIDO	21.00	(0.270)	-1.29%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nikel (\$/ton)	16,730.00	(365.00)	-2.18%
Tin (\$/ton)	29,552.50	(60.00)	-0.20%
Gold (\$/tonz)	1,878.90	(3.00)	-0.16%
CPO (RM/ton)	3,993.00	(116.00)	-2.91%
Wood Pulp	5,200.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	63.58	1.53	2.41%
Coal NEWC (\$/ton)	107.49	5.50	5.12%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan akhir pekan IHSG bergerak dikawasan negatif hingga akhirnya ditutup koreksi sebesar 24,47 poin menuju 5.773. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Property & Real Estate, Transportation & Logistic, Technology*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,95 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp129 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ACES, ADRO, AKRA, ANTM, ASII, BBCA, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BBRI, TLKM, ERAA, PGAS, MDKA, MEDC.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, TBIG, ANTM, MDKA, TPIA, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, ANTM, TLKM, BBNI, TBIG, MLPL, PGAS.
- Emiten Lose %: TPIA, BMRI, BBNI, PGAS, EXCL, KLBFI, TOWR.
- Emiten Top % : BTPS, MEDC, WIKA, ANTM, INKP, TKIM, ERAA.
- Mayoritas bursa Asia kembali tertekan dengan aksi profit taking mengekor dengan kejatuhan bursa AS yang berakhir turun. Pelaku pasar kekhawatirkan akan lonjakan inflasi yang berlanjut hingga bulan depan seiring rallynya yield obligasi AS yang bisa menekan mata uang Asia pada umumnya.
- Dow Jones Jumat ditutup menguat sebesar 123,70 poin menuju 34.208 terdorong dengan aksi beli. Rilis data ekonomi AS mixed dimulai dari indeks manajer pembelian (PMI) Manufaktur Mei namun penjualan rumah lama turun.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.680 Support I : 5.730 sedangkan Resistance I : 5.830 dan Resistance II : 5.880;
- Public Expose: MBAP; RUPS: MBAP, ITMA, SAMF ; Ex Date Cash Dividend: INDS, TUGU, SKLT, GLVA, TGKA; Ex Date Right Issue: AGRS (20 Lembar Saham lama akan mendapat 13 Lembar Right) Rp. 170; IPO Listing: PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE) Rp. 118
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.280 kasus menjadi 1.775.220 kasus, jumlah dirawat menjadi 92.847 orang, yang meninggal tambah 123 orang menjadi 49.328 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.550 pasien sebesar 1.633.045 orang.
- PT Harapan Duta Pertiwi Tbk. (HOPE) dalam rangka pencatatan saham dan waran HOPE di papan pengembangan BEI. HOPE akan menjadi perusahaan tercatat ke-17 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. HOPE bergerak pada sektor *Industrials* dengan sub sektor *Industrial Goods*. Adapun Industri dari HOPE adalah *Machinery* dengan sub industri *Construction Machinery & Heavy Vehicles*. Harga penawaran HOPE adalah senilai Rp118,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 2.129.167.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp251.241.706.000,-. Selain itu, akan dicatatkan pula waran HOPE dengan kode HOPE-W. *Exercise price* dari HOPE-W adalah Rp200,- dengan tanggal kadaluarsa pada 23 Mei 2024. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi perseroan antara lain : PT Danatama Makmur Sekuritas (95,01%), PT Yuanta Sekuritas Indonesia (4,99%)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan Indonesia menjadi US\$2,19 miliar sepanjang April 2021 atau mencatatkan surplus selama 12 bulan terakhir tahun lalu. Nilai ekspor Indonesia April 2021 mencapai US\$18,48 miliar atau naik tipis 0,69 persen dibanding ekspor Maret 2021. Dibanding April 2020 nilai ekspor naik cukup signifikan sebesar 51,94 persen. Ekspor nonmigas April 2021 mencapai US\$17,52 miliar, naik 0,44 persen dibanding Maret 2021. Dibanding ekspor nonmigas April 2020, naik 51,08 persen. Nilai impor Indonesia April 2021 mencapai US\$16,29 miliar, turun 2,98 persen dibandingkan Maret 2021 atau naik 29,93 persen dibandingkan April 2020. Impor migas April 2021 senilai US\$2,03 miliar, turun 11,22 persen dibandingkan Maret 2021 atau naik 136,86 persen dibandingkan April 2020.
- Sentimen negatif masih dibebani investor dimulai dari rencana naiknya PPN, PPh ditengah-tengah perlambatan ekonomi Indonesia. Selain ituantisipasi akan lonjakan jumlah virus *corona* pasca lebaran. Timbah lagi dengan sentimen eksternal bursa dimulai ekspektasi lonjakan inflasi AS potensi mempengaruhi kebijakan Moneter dari Bank Sentral AS. Kekhawatiran tersebut memicu investor lokal mengakumulasi aksi jual namun investor asing asing. Pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup koreksi sebesar 24,47 poin menuju 5.773. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi teknikal rebound dengan kisaran 5.730-5.880. Sentimen positif diharapkan dari lonjakan harga spot batubara, minyak mentah, maupun mengekor dengan bursa eksternal.
- Bow : PTBA, ADRO, INDY, DOID, ASII, MPPA, MLPL, MEDC, ELSA, ISAT, TBIG, TLKM.

NEWS EMITEN

INAF – Garap 6 Proyek Pengembang Produk 2021

PT Indofarma Tbk memiliki enam proyek pengembangan produk dan satu proyek pendukung pada 2021. Nilai pembiayaan investasi dan modal kerja untuk memastikan proyek pengembangan produk itu berjalan baik masing-masing Rp 169,86 miliar dan modal kerja Rp 30 miliar. PT Indofarma Tbk akan membangun pabrik melt blown yang merupakan bahan baku masker dengan nilai pembiayaan investasi Rp 14,86 miliar dan modal kerja Rp 5 miliar. Selanjutnya pabrik hospital furniture dengan nilai pembiayaan investasi Rp 15 miliar dan modal kerja Rp 5 miliar. Lalu pabrik sarung tangan atau gloves dengan nilai pembiayaan investasi Rp 20 miliar dan pabrik Catheter dengan nilai pembiayaan investaso Rp 50 miliar dan modal kerja Rp 10 miliar. (Sumber: Investor.id) PER :948,93x

TOTO – Akan Bagi Dividen Rp5/saham

PT Surya Toto Indonesia Tbk akan tetap membagikan dividen kepada para pemegang saham meski operasional perseroan kurang optimal pada 2020. dividen tunai, perseroan menyebut, pihaknya membagikan Rp5 per saham pada tahun fiskal 2020. Angka ini diambil dari laba ditahan tahun-tahun sebelumnya. Secara total dividen berjumlah Rp51,6 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 44,21x

EPMT – Akan Bagi Dividen Total Rp541,73 Miliar.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 541,73 miliar. Hal ini telah disepakati oleh pemegang saham perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). penjualan bersih tercatat sebesar Rp 22,54 triliun pada 2020. Angka ini bertumbuh sebesar 1,4 persen jika dibandingkan dengan penjualan bersih pada akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 22,23 triliun. (Sumber: Investor.id) PER : -75,94x

ISAT – Telah Gunakan Belanja Modal K1-2021 Senilai Rp1,41 Triliun.

PT Indosat Tbk merealisasikan belanja modal Rp 1,41 triliun hingga kuartal I-2021. Realisasi belanja modal itu meningkat 123,2 persen dibandingkan kuartal I 2020. PT Indosat Tbk menyatakan pengeluaran modal untuk bisnis selular sehingga mendukung permintaan layanan. Ketiga, alokasi belanja modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT. kinerja positif sepanjang kuartal I 2021. Ini ditunjukkan dari perseroan mencatat laba selama tiga bulan pertama 2021. (Sumber: Investor.id) PER: 52,27x

KPIG – Catatan Laba 2020 Senilai Rp310 Miliar.

PT MNC Land Tbk sepanjang tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar Rp310,34 miliar atau tumbuh 19,69 persen dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp259,72 miliar. pendapatan bersih sepanjang tahun 2020 turun 36,39 persen menjadi Rp678,039 miliar. kontribusi pendapatan tahun 2020 didominasi oleh jasa keamanan dan lainnya dengan total Rp339 miliar yang mewakili 50 persen dari total pendapatan. (Sumber: Emtiennews.com) PER: 34,09x

PTPP – Saat ini Topping off di Gedung Maritime Tower

PT PP (Persero) Tbk salah satu perusahaan konstruksi dan investasi salah terkemuka, terbaik, dan terbesar di Indonesia, telah melaksanakan topping off ceremony proyek pembangunan Maritime Tower pada Rabu (19/05). Proyek gedung berstandar green building ini memiliki kontrak Rp 706 miliar. Acara topping off ceremony tersebut dilaksanakan di lokasi proyek proyek maritime Tower yang berlokasi di Jakarta Utara dan dilaksanakan dengan mengacu protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. (Sumber: Investor.id) PER : -52,96x

WSBP – Hadapi Gugatan PKPU

PT Waskita Beton Precast Tbk menyampaikan Fakta Material Proses persidangan Permohonan terkait statusnya sebagai tergugat dalam PKPU. permohonan PKPU terhadap Perseroan pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor :187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst dapat kami informasikan bahwa agenda persidangan Ketiga pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (stainless steel). Sumber : kumpuran.com) PER: -0,99x

PURA – Kantongi Dana Rp10,50 Miliar

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia sebagai Pemegang saham dari PT Putra Rajawali Kencana Tbk. menyatakan telah melakukan penjualan saham PURA pada tanggal 11 Mei 2021. Bahwa PT Rajawali Dwi Putra telah menjual sebanyak 100 juta lembar saham di harga Rp105 per saham. Dengan transaksi itu, maka PT Rajawali Dwi Putra mendapatkan dana sebesar Rp10,50 miliar. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham PT Rajawali Dwi Putra di PURA menjadi 375.000.000 lembar saham atau setara dengan 6,5% dibandingkan sebelumnya 475.000.000 atau setara dengan 8,23%. (Sumber: Emtiennews.com) PER: 116,66x

IPO – Adhi Commuter Properti Incar Dana Rp1,7 Triliun.

PT Adhi Commuter Properti (ACP), anak usaha PT Adhi Karya Tbk (ADHI), berencana melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada kuartal IV-2021. Dari IPO tersebut, perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp 1,7 triliun. perseroan dalam tahap beauty contest untuk penunjukan underwriter. Pada akhir Mei atau awal Juni, perseroan akan memilih penjamin pelaksana emisi efek tersebut. sebagian besar dana dari hasil IPO bakal dipakai untuk pengembangan perusahaan. (Sumber: Investor.id)



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ADRO Closed Price: 1.165 Buy Kisaran : 1.130-1.160 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.230 Target Jual 2 : 1.270</p> <p>PTBA Closed Price: 2.150 Buy Kisaran : 2.120-2.140 Support : 2.100 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.250</p> <p>MLPL Closed Price: 406 Buy Kisaran : 400-402 Support : 396 Target Jual 1 : 420 Target Jual 2 : 430</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INDY Closed Price: 1.330 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.290 Target Jual 1 : 1.350 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>ERAA Closed Price: 590 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 640</p> <p>MDKA Closed Price: 2.480 Buy Kisaran : 2.450-2.470 Support : 2.410 Target Jual 1 : 2.530 Target Jual 2 : 2.580</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

Notasi Khusus - 04 May 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7%
(terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
